ABSTRAK

Ahmad Jahran. 1601210556. *Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas X IPS 2 Di MAN 1 Barito Kuala*. Pembimbing : Bidang Konten dan Metodologi Dr. M. Ramli, M.Pd. Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Muhammad Adli Nurul Ihsan, S.Pd.I, M.Pd.I Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci : Problematika, Pembelajaran SKI, Solusi.

Latar belakang pembelajaran adalah suatu proses yang menekankan usaha-usaha yang disengaja untuk menguasai bahan pelajaran agar belajar siswa berlangsung terus menerus. Untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri, pembelajaran dapat juga mengacu pada interaksi antara guru dan siswa melalui kegiatan pembelajaran.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika pembelajaran SKI pada siswa kelas X IPS 2 di MAN 1 Batola. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengatasi problematika pembelajaran SKI.

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitan lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini, berupa sumber data primer, meliputi hasil wawancara waka kurikulum madrasah, hasil wawancara guru SKI, dan hasil wawancara siswa; dan sumber sekunder meliputi dokumen RPP guru SKI, profil madrasah dan foto-foto kegiatan pembelajaran. Adapun metode yang digunakan selama penelitian adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran SKI di MAN 1 Batola menggunakan metode ceramah, meresum, membuat kata kunci, menghafal, siswa menjelaskan, tanya jawab, latihan soal, penayangan video dan diskusi. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan strategi belajar menyesuaikan kondisi siswa. Problematika pembelajaran SKI meliputi: masa beradabtasi dengan sekolah baru (khusus kelas X), menghafalkan materi banyak, terlambat mencatat, mengingat nama daerah, tahun dan tanggal peristiwa sejarah, serta motivasi membaca siswa rendah. Untuk mengatasi problematika tersebut, guru melakukan: variasi metode pembelajaran, merangkumkan materi, membuat kata kunci, mengadakan latihan soal setiap akhir pembelajaran dan memotivasi siswa.